

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Edited by Muhammad Chaniago, Nasrul & Fadhli. Cetakan Pe. Medan: LPPPI, 2018.
- Aningsih. (2020). “*Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Sekolah Dasar*”, PEDAGOGIK: Vol. 8 No. 2. 36-43.
- Ariyani, S.R. (2013). *Studi Deskriptif Kinerja di Masing-Masing Bagian di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat*, Jakarta: UPI.
- Ariyani, R.D. (2017). “*Model Pembelajaran Guided Discovery Disertai media Audiovisual Dalam Pembelajaran IPA (Fisika) DI SMP*”, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 6, No. 4. 397-403.
- Astuti, Rina. (2012). “*Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Ekperimen Bebas Termodifikasi Dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Motivasi Belajar Siswa.*” Universitas Sebelas Maret.
- Cintiasih, Tiara. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga T.P 2020*. Salatiga.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Tim Redaksi.
- Djamiluddin, Ahdar. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogi*. Edited by Awal Syaddad. Cetakan Pertama. Parepare: Kaaffah Laerning Center.
- Djamarah, S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta Karya
- Fiteriani, Ida. (2016). “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu T.P 2015/2016.*” TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 1.
- Hamid, Syamsul. (2013). *Buku Pintar Hadits*. Edited by Mursyidah. Cetakan Pertama. Jakarta: Qibla.

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Edited by Agvenda & Susanti Lusiana. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

<https://bakaba.co/pikirkan-ciptaan-jangan-pikirkan-pencipta/>

Ilmi, Abrari. (2012). “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teras Boyolali T.P 2011/2012.” *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4, no 2.

Isnawati, N, dan N Hindarto. (2011). “Pendekatan *Struktural Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA” 7.

Ismawati, E. (2016). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak.

Kumala, Farida. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Edited by Maftuch Mhirda. Cetakan Pertama. Malang: Penerbit Ediiide Infografika.

Lestari, Dewi. (2020). “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pengandaran.” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No.1.

Lestari, Witri. (2017). “Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *SAP*, Vol. 2, No. 1.

Malawi, I. & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* Magetan: CV. AE Grafika.

Maulidar, Novi. (2016). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Discover Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP.” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 4, No. 2.

Maunah, Binti. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Edited by Aminatul Zhroh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta.

Mawaddah, Siti & Maryanti Ratih. (2016). “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning).” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1 76–85.

Nazir, Muhammad. (2013). *Metode Penelitian*. Cetakan Pe. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cetakan Pertama. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nurdyansyah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. Cetakan Pe. Medan: *Wal ashri Publishing*.
- Shawmi, Ayu. (2016). "Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013." *TERAMPIL: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1. 122.
- Sidiq, Umar & Choiri, Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Cetakan Pe. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-Faktot Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, S. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Pertama. Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahrum, Salim, (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implikasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikakn (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3.
- Wulandari, Febrina, Intan. (2011). *Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARRIBIAH DAN KEGURUAN
Jl. Wilhelm Iskandar Pasar V Medan Estate 30371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5640/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

12 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MI Plus Ad-Dimasqy

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Risa Afriani Zurin Pasaribu
NIM : 0306182067
Tempat/Tanggal Lahir : Terantam, 15 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : PKS TERANTAM, Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau Kelurahan KASIKAN Kecamatan TAPUNG HULU

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl KASIKAN, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran IPA di MI Plus Ad-Dimasqy Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 April 2022
a.n. DEKAN

Ketua Prodi PGMI



Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311996031023

LAMPIRAN 2

Surat Balasan Izin Penelitian di MI Plus Ad-Dimasqy

**MI PLUS AD-DIMASQY**
DESA KASIKAN KEC. TAPUNG HULU KAB. KAMPAR

Jl. Pesantren (Kampung Baru) Desa Kasikan Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar HP: 085278707092

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22/SK/MI-PADM/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAYATI, S. Pd. I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama di bawah ini benar melakukan penelitian di Mi Plus Ad-dimasqy Kasikan.

Nama : Risa Afriani Zurin Pasaribu
Jenis kelamin : Wanita
NIM : 0306182087
Tempat/ Tgl Lahir : Terantam, 19 Maret 2000
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran IPA di MI Plus Ad-Dimasqy Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Kasikan, 17 April 2022

Kepala Madrasah
MI PLUS AD-DIMASQY

NURHAYATI, S. Pd. I



LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

CLO 1 : Kamis, 12 Mei 2022 Pukul 08:30 WIB

Peneliti mengantarkan surat izin riset ke MI Plus Ad-Dimasqy Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

CLO 2 : Jum'at, 13 Mei 2022 Pukul 09:00 WIB

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai kondisi madrasah baik sarana dan prasarana dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

CLO 3 : Sabtu, 14 Mei 2022 Pukul 10:00 WIB

Peneliti menjumpai bapak Jasman Habibi selaku Wali Kelas IV MI Plus Ad-Dimasqy untuk diwawancarai mengenai proses belajar mengajar di kelas IV dan keadaan peserta didiknya.

CLO 4 : Selasa, 17 Mei 2022 Pukul 08:00 WIB

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam di kelas IV dan meninjau situasi proses belajar mengajar guru dan siswa yang berlangsung di dalam kelas.

CLO 5 : Rabu, 18 Mei 2022 Pukul 08:00 WIB

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV.

CLO 6 : Kamis, 9 Juli 2022 Pukul 08:00 WIB

Peneliti menyelesaikan penelitiannya dan meminta surat izin dari TU di MI Plus Ad-Dimasqy dan peneliti berpamitan dengan siswa kelas IV dan guru-guru serta staff di MI Plus Ad-Dimasqy Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.

LAMPIRAN 4

Lembar Pengamatan untuk Siswa

| No | Indikator | Butir |
|----|--|-------|
| 1 | Menyatakan ulang sebuah konsep | 1 |
| 2 | Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya | 1 |
| 3 | Memberi contoh dan bukan contoh dari satu konsep | 1 |
| 4 | Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi | 1 |
| 5 | Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep | 1 |
| 6 | Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur dan operasi tertentu | 1 |
| 7 | Mengaplikasikan konsep | 1 |

LAMPIRAN 5

Pedoman Wawancara Untuk Mendapatkan Informasi Pada Penelitian Skripsi

I. Lembar Instrumen Wawancara Guru

1. Apakah bapak mengetahui tentang pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?
3. Bagaimana usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA?
4. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering bapak temui saat pembelajaran berlangsung?
5. Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep siswa?
6. Apakah bapak mengetahui model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
7. Apa yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?

8. Ketika melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, apakah bapak mempersiapkan model/metode pembelajaran? Bila ya, model/metode pembelajaran apa yang diterapkan?
9. Bagaimana kesiapan bapak dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
10. Apakah ada yang perlu bapak perhatikan sebelum menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada tema 4 subtema 1 tentang berbagai sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?
11. Apakah bapak merasa kesulitan ketika mempersiapkan RPP pada tema 4 subtema 1 tentang berbagai sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?
12. Apakah bapak menggunakan media belajar dalam menyampaikan materi pada tema 4 subtema 1 tentang sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?
13. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
14. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* memberikan pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?
15. Apakah dengan menerapkan penggunaan media belajar memberikan peningkatan pemahaman konsep siswa?
16. Bagaimana cara guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari?
17. Penilaian apa yang bapak gunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa?
18. Setelah kegiatan proses belajar mengajar, apakah guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik? Jika iya, apakah peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan?

II. Lembar Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

1. Apa yang dimaksud dengan pemahaman konsep siswa dan bagaimana pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA?
3. apakah ibu mengetahui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dan sejauh ini apakah ada kendala-kendala dari pihak sekolah atau guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
4. Bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
5. Bagaimana pemahaman siswa pada pelajaran IPA yang dijelaskan oleh gurunya dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

III. Lembar Instrumen Wawancara Siswa

1. Menurut anda apakah pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit? Berikan alasannya!
2. Bagaimana usaha guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi yang kalian pelajari?
3. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang kalian hadapi saat proses pembelajaran IPA?
4. Apakah ada faktor yang menyebabkan kalian cepat memahami materi atau sulit untuk memahami materi pelajaran IPA?
5. Apakah kalian tahu model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
6. Apakah yang kalian persiapkan sebelum memulai pelajaran?
7. Apakah kalian suka saat guru kalian hanya menjelaskan pelajaran dan tanya jawab? Atau adakah kalian menyukai metode belajar yang lainnya?
8. Bagaimana kesiapan kalian dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning*?
9. Apakah kalian menyimak guru kalian menjelaskan pelajaran dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?
10. Apakah kalian suka belajar dengan menggunakan media pembelajaran?
11. Apakah anda sudah paham dengan materi pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru?
12. Berkaitan dengan pelajaran IPA, menurut anda apakah pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran menjadikan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami?
13. Apakah anda aktif dan senang berdiskusi dengan teman saat proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran?
14. Ketika anda tidak faham dengan materi yang diajarkan, apakah anda berani bertanya ataupun berpendapat kepada guru?

15. Apakah anda setuju jika model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan Terbimbing) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan datang?

LAMPIRAN 6

Transkrip Hasil Wawancara

I. Hasil Wawancara Dengan Guru

Nama : Jasman Habibi, S. Pd.I

Nari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Majelis Guru

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Pertanyaan dan jawaban dari informan sebagai berikut :

1. Apakah bapak mengetahui tentang pemahaman konsep siswa?

Tanggapan : Menurut saya pemahaman konsep siswa sendiri ialah suatu keadaan dimana siswa sudah benar-benar paham terhadap konsep dari materi yang diajarkan, misalnya pada hari ini saya mengajarkan tentang sumber daya alam, lingkungan, masyarakat dan teknologi, sebelumnya saya menjelaskan apa itu konsep dari pekerjaan dan hal-hal yang terkait didalamnya, setelah itu ketika kegiatan tanya jawab saya mengulang kembali apa-apa saja sumber daya alam yang kalian ketahui dan ketika siswa banyak yang bisa menjelaskan dan menjawab maka saya dapat menilai bahwa mereka paham dengan materi dari konsep atau maksud dari sumber daya alam, lingkungan, masyarakat dan teknologi, tersebut, untuk menguji pemahaman konsep siswa, saya dapat memberikan soal-soal setiap akhir pembelajaran.

2. Bagaimana pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?

Tanggapan : Untuk pemahaman pada konsep pelajaran IPA secara keseluruhan siswa di kelas saya rata-rata dapat memahami materi yang saya jelaskan, karena sebagian mereka menyimak apa yang saya terangkan.

3. Bagaimana cara guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari?

Tanggapan : Ketika saya selesai menjelaskan materi lalu saya melakukan permainan dan memberi *reward* untuk menarik perhatian dan memicu semangat siswa dalam belajar, ketika saya bertanya siswa beramai-ramai untuk menjawab dan siswa dapat mendefinisikan konsep artinya siswa sudah bisa menjelaskan suatu konsep dari materi pelajaran IPA, siswa dapat menjelaskan karakteristik dari konsep materi pelajaran IPA, siswa dapat menjelaskan hubungan konsep dengan konsep lainnya, dan siswa dapat menjelaskan konsep lain yang belum pernah dijumpai sebelumnya.

4. Bagaimana usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA?

Tanggapan : Untuk menciptakan pemahaman konsep pada siswa ada usaha yang harus saya lakukan yaitu menjelaskan materi pelajaran dengan pelan-pelan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, saya juga menggunakan metode belajar agar siswa tidak bosan saat belajar, saya juga melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang sudah dijelaskan dan memberikan *reward* agar peserta didik semangat dalam belajar.

5. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering bapak temui saat pembelajaran berlangsung?

Tanggapan : Saat proses pembelajaran berlangsung tentu banyak kendala yang saya temui seperti peserta didik yang tidak ingin belajar dan hanya mengganggu temannya belajar sehingga suasana kelas menjadi ribut karena siswa yang lainnya ikut terpancing ajakan obrolan dari temannya dan mau tidak mau saya harus menghentikan pembelajaran untuk mengkonduisikan siswa, kemudian kendala lainnya ialah waktu yang terbuang sia-sia karena waktu untuk mengkonduisikan siswa banyak terbuang yang semestinya dapat digunakan untuk menjelaskan materi, lalu kendala lainnya ialah media pembelajaran yang kurang menunjang.

6. Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep siswa?

Tanggapan : Tentu saat kegiatan pembelajaran ada faktor yang mendukung siswa untuk memahami materi yang dijelaskan seperti faktor intelegensi atau IQ siswa dimana karena faktor tersebut siswa mudah memahami materi yang dijelaskan, kemudian faktor lingkungan sekolah atau rumah yang memberikan siswa pengalaman dan pengetahuan sehingga saat belajar siswa mudah memahami karena ia sudah mengalami atau sudah mendapatkan pengetahuan sebelum saya menjelaskan materi, lalu faktor motivasi dimana siswa yang termotivasi untuk menjad juara maka ia giat belajar dan tidak memperdulikan temannya, dan faktor sarana dan prasarana dimana sekolah MI Plus Ad-Dimasqy kurang memfasilitasi sehingga saat belajar sebaiknya menggunakan media belajar agar siswa mudah dan cepat memahami konsep pelajaran namun karena kurangnya fasilitas di sekolah itu berdampak pada pemahaman siswa pada konsep pelajaran, dan faktor metode yang digunakan saat kegiatan belajar, saya kadang menggunakan metode mengajar seperti menerapkan model *Guided Discovery Learning* karena model tersebut sangat cocok diterapkan dengan karakteristik siswa saya namun model pembelajaran tersebut tidak selalu saya gunakan karena tidak cocok diterapkan pada mata pelajaran lain.

7. Apakah bapak mengetahui model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan : Tentu saya tahu model *Guided Discovery Learning* karena saya sering menerapkannya saat mengajar dan siswa kelas IV sangat cocok diterapkan model pembelajaran tersebut.

8. Apa yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?

Tanggapan : sebelum kegiatan belajar dimulai saya mempersiapkan diri terlebih dahulu karena terkadang saya masih grogi saat menjelaskan, saat di rumah saya juga menyiapkan RPP sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan, dan saya belajar kembali tentang materi yang akan saya sampaikan karena jika saya mengulas kembali akan memudahkan saya menjelaskannya saat di kelas.

9. Apakah bapak merasa kesulitan ketika mempersiapkan RPP pada tema 4 subtema 1 materi berbagai sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?

Tanggapan : tidak ada kesulitan yang saya jumpai saat membuat RPP tersebut.

10. Bagaimana kesiapan bapak dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan : Untuk menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* saya harus mengetahui apa-apa saja langkah-langkah model pembelajaran tersebut agar saya lancar memberikan penjelasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa juga dapat memahami materi yang saya jelaskan.

11. Apakah ada yang perlu bapak perhatikan sebelum menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* ?

Tanggapan : Hal yang harus saya perhatikan dalam menerapkan model *Guided Discovery Learning* pada tema 4 subtema 1 ialah apakah materi tersebut cocok jika diselingi model pembelajaran *GDL* dan saya juga melihat apakah ada media yang cocok agar dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang dijelaskan.

12. Apakah bapak menggunakan media belajar dalam menyampaikan materi pada tema 4 subtema 1 tentang sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?

Tanggapan : Ya saya menggunakan media belajar yaitu infokus dan video pembelajaran yang berkaitan dengan tema 4 subtema 1, dimana dengan penggunaan media belajar tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, mengapa demikian karena saat kegiatan belajar saya menerapkan model *Guided Discovery Learning* saya menyaksikan karena saya sebagai fasilitator dan pembimbing saya dapat mengetahui bahwa mereka memahami materi yang saya ajarkan, ketika tidak tahu siswa juga aktif bertanya tanpa

malu-malu, kemudian ketika saya uji pemahaman mereka seperti “Mengapa tumbuhan teh dapat tumbuh subur di dataran tinggi?” lalu keseluruhan siswa dapat menjawab karena siswa sudah menyaksikan video yang berkaitan dengan pertanyaan saya tersebut.

13. Apakah dengan menerapkan penggunaan media belajar memberikan peningkatan pemahaman konsep siswa?

Tanggapan : Dengan adanya media belajar akan berimplikasi pada pemahaman konsep siswa, misalnya media yang digunakan ialah video pembelajaran siswa dapat memperhatikan video tersebut dan siswa akan lebih memahami lebih dalam apa yang siswa lihat dan dengar.

Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan : Penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* menjadikan guru sebagai pembimbing dan fasilitator saja di awal pembelajaran guru hanya memberikan stimulus agar siswa termotivasi dan semangat saat belajar dan saya menyampaikan dan menjelaskan di awal pembelajaran saja agar siswa dapat mengetahui materi apa yang dipelajari, selanjutnya kegiatan identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data merupakan tugas siswa dan pada kegiatan pembuktian merupakan tugas guru dan siswa bersama-sama membuktikan informasi yang didapatkan siswa.

14. apakah ada yang perlu bapak perhatikan sebelum menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada tema 4 subtema 1 tentang berbagai sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat?

Tanggapan : Tentu saja ada beberapa hal yang harus saya perhatikan dimana apakah model *Guided Discovery Learning* cocok diterapkan pada pelajaran tema 4 subtema 1 tentang sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, karena untuk pelajaran IPA sendiri tidak semua materinya cocok diterapkan model *Guided Discovery Learning*, setelah itu jika cocok maka saya menerapkannya saat mengajar.

15. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* memberikan pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?

Tanggapan : Penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* cukup memakan banyak waktu karena saya hanya sebagai pembimbing dan fasilitator sedangkan siswalah yang menjadi pusat pembelajaran/ *Learning Center* dimana siswa harus mengikuti tahapan-tahapan dari kegiatan pembelajaran model *Guided Discovery Learning*. Namun ada nilai plusnya dari model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dimana peserta didik sangat energik, aktif, semangat, dan saling bekerja sama dengan teman-temannya untuk dapat menemukan dan menyelidiki sendiri permasalahan yang ada di materi pelajaran. Siswa sudah berani untuk bertanya apabila tidak mengetahui atau tidak memahami materi yang mereka pelajari dan juga siswa berani untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan bahasanya sendiri berkaitan dengan materi yang dipelajari.

16. Bagaimana cara guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari?

Tanggapan: Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa cukup mudah, setelah pelajaran usai saya memberikan tes soal lisan dan tertulis, soal tes lisan berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari apabila siswa dapat menjawab pertanyaan saya dengan bahasanya sendiri dan tidak terbata-bata maka saya dapat menilai bahwa siswa tersebut sudah memahami materi yang dipelajari, kemudian untuk tes tertulis dapat saya berikan LKPD berbentuk soal essay apabila siswa dapat menjawab semua maka siswa sudah memahami konsep materi yang sudah dipelajarinya.

17. Penilaian apa yang bapak gunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa?

Tanggapan : saya menggunakan penilaian bentuk tes lisan dan tes tertulis, pada tes tertulis terdapat soal essay yang mana dari soal tersebut saya dapat mengetahui uraian jawaban yang ditulis siswa dan saya juga melakukan

penilaian lisan yakni tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada materi yang sudah dipelajari.

18. Setelah kegiatan proses belajar mengajar, apakah guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik? Jika iya, apakah peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan?

Tanggapan : Ya ketika pembelajaran selesai saya melakukan evaluasi kepada peserta didik, saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari, dan saat evaluasi tersebut terlihat bahwa beberapa siswa sudah memahami dengan baik materi yang sudah dipelajarinya karena siswa dapat menjawab soal yang saya berikan dengan benar.



II. Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Nama : Nurhayati, S. Pd. I
Nari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Pertanyaan dan jawaban dari informan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan pemahaman konsep siswa dan bagaimana pemahaman konsep siswa khususnya pada pelajaran IPA?

Tanggapan: Menurut saya pemahaman konsep siswa ialah siswa dapat memahami materi yang diajarkan kemudian saat siswa sudah paham maka siswa dapat menjawab setiap soal-soal yang diberikan oleh gurunya”.

2. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA?

Tanggapan: Madrasah Ad-Dimasqy sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana pelajaran IPA berhubungan dengan pelajaran lainnya, hal tersebut sedikit membuat siswa kebingungan untuk belajar dan beradaptasi dengan materi-materi yang digabungkan, namun untuk pemahaman mereka pada pelajaran terbilang sangat baik karena hampir semua siswa cepat tanggap dalam belajar sehingga materi-materi yang diajarkan oleh gurunya dapat mereka pahami dengan baik. Guru-guru MI Plus Ad-Dimasqy mencantumkan bahwa siswa kelas IV merupakan kelas yang sangat nakal, hiperaktif, energik, pintar, dan mudah bergaul dengan teman-teman dan juga guru-gurunya, walaupun saat pelajaran siswa banyak yang ribut dan aktif bertanya karena tidak memahami dan tidak mengetahui materi yang diajarkan, namun mereka tetap optimis untuk terus mengikuti pembelajaran sampai siswa merasa paham terhadap materi yang diberikan.

3. Apakah ibu mengetahui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dan sejauh ini apakah ada kendala-kendala dari pihak sekolah atau guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan : Ya saya tahu model pembelajaran *Guided Discovery Learning* karena pernah saya pelajari saat masa kuliah dulu dan saya juga pernah menerapkannya saat mengajar, sekolah MI Plus Ad-Dimasqy juga menghimbau guru-gurunya untuk menggunakan metode belajar agar pembelajaran tidak monoton dan agar siswa tidak bosan saat belajar. Namun beberapa guru menyampaikan bahwa kendala saat menggunakan model *Guided Discovery Learning* ialah model tersebut banyak menyita waktu belajar”.

4. kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Guru-guru di MI Plus Ad-Dimasqy sebelum mengajar sudah mempersiapkan dirinya dari rumah untuk mempersiapkan materi dan RPP yang akan digunakan dan disampaikan, untuk guru-guru yang menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* guru menyesuaikan dengan karakteristik siswa apakah cocok dengan metode tersebut atau tidak.

5. Bagaimana pemahaman siswa pada pelajaran IPA yang dijelaskan oleh gurunya dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan: Model pembelajaran diterapkan dengan tujuan membantu dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, menjadikan siswa aktif saat belajar dan lebih mudah memahami penjelasan dari materi yang dijelaskan gurunya dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Jadi dengan adanya penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* menjadikan siswa lebih aktif saat belajar dan cepat tanggap dalam memahami materi yang dijelaskan dan siswa dapat menjawab soal-soal yang diberikan gurunya dengan benar, dengan adanya model tersebut menjadikan siswa lebih fokus saat belajar sehingga suasana kelas lebih kondusif dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

III. Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama : Fitri Ananda
Nari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kelas IV

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Pertanyaan dan jawaban dari informan sebagai berikut :

1. Menurut anda apakah pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit? Berikan alasannya!

Tanggapan : kadang saya merasa pelajaran IPA sulit , kadang kami tidak paham karena pelajarannya gabung dengan pelajaran lain seperti pelajaran matematika, saat kami belum paham dengan materi IPA namun bapak guru sudah menjelaskan pelajaran matematika dan bapak guru menjelaskannya dengan cepat lalu langsung diberikan soal, saat pelajaran usai bapak guru juga sering membuat permainan tanya jawab kalau tidak bisa jawab maka pulangannya belakangan, itu membuat kami harus benar-benar serius ketika belajar namun kadang serius belajar juga membosankan.

2. Bagaimana usaha guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi yang kalian pelajari?

Tanggapan : Saat proses belajar mengajar bapak guru membuat permainan dan memberikan hadiah kepada kami jika kami dapat menjawab pertanyaan dari bapak, karena itu saya dan teman-teman semangat sekali untuk menjawab pertanyaannya, saya merasa tidak bosan ketika belajar dan jadi lebih semangat, walaupun kadang kami salah dalam menjawab bapak guru memberikan jawaban yang benar dan menjelaskannya kepada kami sambil bercanda sehingga kami merasa nyaman dan dapat memahami penjelasan dari bapak guru.

3. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang kalian hadapi saat proses pembelajaran IPA?

Tanggapan: Kesulitan yang saya hadapi saat belajar ialah saat ada teman yang recok di kelas hingga mengganggu pembelajaran dan membuyarkan konsentrasi saya untuk menyimak materi yang dijelaskan oleh bapak guru dan kadang saya tidak memahami materi yang diajarkan karena bapak guru kadang kurang menjelaskan materi dengan detail seperti tidak memberi contoh agar kami lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.

4. Apakah ada faktor yang menyebabkan kalian cepat memahami materi atau sulit untuk memahami materi pelajaran IPA?

Tanggapan: Saat belajar saya dapat memahami materi yang dijelaskan bapak guru kalau bapak guru menjelaskan materinya, namun kalau bapak guru hanya memberikan soal saja saya tidak tahu cara menjawab soal yang diberikan karena belum dijelaskan.

5. Apakah kalian tahu model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan: Ya saya dan teman-teman tahu karena sebelum belajar bapak guru sudah menjelaskannya kepada kami dan apa yang harus kami lakukan saat belajar menggunakan model pembelajaran tersebut.

Nama : Rizky Manurung
Nari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kelas IV
Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Pertanyaan dan jawaban dari informan sebagai berikut :

6. Apakah yang kalian persiapkan sebelum memulai pelajaran?

Tanggapan: Sebelum belajar saya mempersiapkan buku tema dan buku tulis serta menyiapkan alat tulis.

7. Apakah kalian suka saat guru kalian hanya menjelaskan pelajaran dan tanya jawab atau adakah kalian menyukai metode belajar yang lainnya? dan saat belajar apakah guru menggunakan metode saat mengajar?

Tanggapan: Tidak, karena kalau belajar hanya tanya jawab saja tanpa dijelaskan saya tidak paham dengan materi pembelajaran, saya lebih suka

kalau belajar sambil bermain agar saya lebih semangat saat belajar. Saat mengajar bapak guru lebih sering menggunakan metode mengajar ceramah, diskusi dan tanya jawab.

8. Bagaimana kesiapan kalian dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan: Kami selalu siap saat memulai pembelajaran, sebelum mulai belajar bapak guru memberi tahu terlebih dahulu model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dan apa yang harus kami lakukan saat belajar, dan setelah diberi tahu kami siap untuk belajar.

9. Apakah kalian menyimak guru kalian menjelaskan pelajaran dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*?

Tanggapan: Iya saya memperhatikan bapak guru menjelaskan materi pelajaran agar saya dapat memahami materi yang dijelaskan oleh bapak guru agar saat diberikan soal saya dapat menjawab soal-soalnya dengan benar.

10. Apakah kalian suka belajar dengan menggunakan media pembelajaran?

Tanggapan: Iya kami suka saat bapak guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, karena kami tidak bosan kalau ada media belajar dan kami lebih paham materi yang dijelaskan dan lebih antusias saat belajar.

Nama : Auufa Attahira

Nari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas IV

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Pertanyaan dan jawaban dari informan sebagai berikut :

11. Apakah anda sudah paham dengan materi pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru?

Tanggapan: "Iya saya sudah paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak guru."

12. Berkaitan dengan pelajaran IPA, menurut anda apakah pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran menjadikan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami?

Tanggapan: Saya sangat tertarik dengan materi yang diberikan oleh bapak guru dan model mengajar dari bapak guru sangat membuat saya tertantang dan semangat untuk mencari dan menyelidiki sendiri permasalahan dari materi yang diberikan. Dengan begitu tidak ada waktu untuk kami lagi untuk ribut dibelakang ketika bapak menjelaskan karena dengan model pembelajaran ini membuat kami masing-masing sibuk untuk belajar agar memahami materi yang diberikan oleh bapak guru. Ketika kami dapat menyelidiki sendiri dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan dari materi yang diberikan membuat saya dan teman-teman merasa puas dan sangat memahami setiap konsep pelajaran IPA, kami dapat mengingatnya dan dapat menerapkannya di kehidupan kami sehari-hari.

13. Apakah anda aktif dan senang berdiskusi dengan teman saat proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran?

Tanggapan: Ya, saat belajar saya dan teman-teman aktif karena metode yang diterapkan oleh bapak guru kami menyukainya karena bapak guru setelah memberikan penjelasan pada materi selanjutnya kami yang mencari sendiri permasalahan dan informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran, oleh karena itu kami jadi semangat dan memudahkan kami untuk memahami materi yang kami pelajari sendiri, kalau kami tidak paham atau tidak tahu kami diperbolehkan bertanya dan kami tidak takut untuk bertanya”.

14. Ketika anda tidak faham dengan materi yang diajarkan, apakah anda berani bertanya ataupun berpendapat kepada guru?

Tanggapan: iya saya berani bertanya karena bapak guru memberi tahu kepada kami kalau tidak faham silahkan bertanya jadi kami berani bertanya kepada bapak guru tentang materi yang tidak kami pahami.

15. Apakah anda setuju jika model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan Terbimbing) digunakan dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk waktu yang akan datang?

Tanggapan: “Iya setuju karena dengan model pembelajaran tersebut kami merasa belajar jadi sangat seru dan kami lebih antusias saat belajar suasana kelas pun jadi lebih hidup karena teman-teman kami juga senang saat belajar menggunakan model dan media pembelajaran



LAMPIRAN 7

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riza, Akmal Zulfar Fauziah
NIM : 1996122087
Pembimbing II : Dr. Sulis, M.Pd
Program Studi : PGMI
Jalur : Implementasi Model Pembelajaran Gaya Ilmiah Learning
Tarak Menunjukkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran IPS
di MI Plus Ad-Dinayah Desa Karikan, Kecamatan Tunggul Wadani,
Kabupaten Kampar

| No | Tanggal | Peristiwa Ke | Materi Bimbingan | Paraf |
|----|------------------|--------------|---|-------|
| 1 | 14 Februari 2022 | 1 | Menentukan naskah proposal kepada dosen pembimbing | |
| 2 | 21 Februari 2022 | 2 | Berisi judul, BAB I pada rumusan masalah dan pada BAB II pada penelitian yang relevan | |
| 3 | 1 Maret 2022 | 3 | Strukturisasi penulisan pada BAB II dan lampiran awal/babris dan daftar pustaka | |
| 4 | 2 Maret 2022 | 4 | ACC proposal oleh dosen pembimbing | |
| 5 | 15 Juli 2022 | 5 | Bimbingan BAB IV dan V | |
| 6 | 21 Juli 2022 | 6 | Berisi BAB III pada menastika penulisan | |

Medan, 21 Juli 2022
Pembimbing I

Dr. Sulis, M.Pd
NIP. 19600111198011004

Riza, Akmal Zulfar Fauziah
NIM. 1996122087

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riza, Akmal Zulfar Fauziah
NIM : 1996122087
Pembimbing II : Riza, Yumaili
Program Studi : PGMI
Jalur : Implementasi Model Pembelajaran Gaya Ilmiah Learning
Tarak Menunjukkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran IPS
di MI Plus Ad-Dinayah Desa Karikan, Kecamatan Tunggul Wadani,
Kabupaten Kampar

| No | Tanggal | Peristiwa Ke | Materi Bimbingan | Paraf |
|----|------------------|--------------|---|-------|
| 1 | 15 Januari 2022 | 1 | Berisi BAB I (BAB), latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, Bab II, Daftar Pustaka, dan struktur penulisan | |
| 2 | 22 Januari 2022 | 2 | Berisi judul, BAB I pada rumusan masalah dan struktur penulisan | |
| 3 | 27 Januari 2022 | 3 | Berisi BAB I pada rumusan masalah penulisan | |
| 4 | 7 Februari 2022 | 4 | Berisi pada BAB II, BAB III, rumusan masalah yang relevan, lampir, dan daftar pustaka | |
| 5 | 7 Februari 2022 | 5 | Berisi BAB IV | |
| 6 | 7 Februari 2022 | 6 | Berisi BAB III pada menastika penulisan | |
| 7 | 16 Februari 2022 | 7 | ACC proposal oleh dosen pembimbing | |
| 8 | 27 Juli 2022 | 8 | Berisi BAB IV dan Berisi Bab | |
| 9 | 8 Juli 2022 | 9 | Berisi BAB IV dan BAB V | |
| 10 | 15 Juli 2022 | 10 | ACC proposal oleh dosen pembimbing | |

Medan, 11 Juli 2022
Pembimbing I

Riza, Yumaili, M.Pd
NIP. 111111111111111111

Riza, Akmal Zulfar Fauziah
NIM. 1996122087

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Plus Ad-Dimasqy Desa Kasikan, Kecamatan
Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.**

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu :menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-haridan kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut .

Indikator :

- mendeskripsikan sumber daya alam di suatu daerah dan cara untuk melestarikannya
- menuliskan laporan hasil pengamatan tentang kemudahan teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menggali informasi dan menjelaskan proses daun teh menjadi teh tubruk secara runtut
- Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu mendeskripsikan sumber daya alam di suatu daerah dan cara untuk melestarikannya dengan tepat
- Setelah mengamati video pembelajaran siswa mampu menyebutkan 2 pekerjaan dalam satu kondisi geografis
- Melalui pengamatan lingkungan, siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang kemudahan teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari
- Setelah mengamati PPT, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dan kondisi geografis (dataran rendah, tinggi dan perairan) dengan tepat
- Setelah mengamati PPT, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografi pekerjaan-pekerjaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan dan Media : *Scientific*, Infokus, Video Pembelajaran

Metode : pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Model Pembelajaran : *Guided Discovery learning*

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 7. Untuk menstimulus siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama yaitu lagu "Alam Bebas" dan "Pemandangan" dan guru meminta siswa untuk menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal mereka dan jenis-jenis pekerjaan yang ada, <i>(Mengkomunikasikan)</i> | Menit |
| Inti | <p><i>Problem Statement/Identifikasi Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa membaca senyap teks eksplanasi tentang proses daun teh menjadi teh tubruk. 9. Siswa menggali informasi pada teks eksplanasi tentang proses pembuatan daun teh menjadi teh tubruk 10. Siswa menuliskan proses pembuatan dari daun teh sampai menjadi teh tubruk dengan runtut. 11. Siswa mengamati video pembelajaran tentang sumber daya alam serta cara melestarikannya. | Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p><i>Data Collection/Pengumpulan Data</i></p> <p>12.Siswa mendeskripsikan sumber daya alam di suatu daerah dan cara untuk melestarikannya pada LKPD.</p> <p>13.siswa mengidentifikasi 2 pekerjaan, dalam wilayah yang sama dan menghasilkan produk yang sama.</p> <p>14.siswa mengamati lingkungan sekitar dimana dia berada.</p> <p><i>Data Processing/Pengolahan Data</i></p> <p>15.siswa menuliskan hasil pengamatan tentang kemudahan teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari.</p> <p>16.Siswa mengamati PPT yang disampaikan oleh guru tentang hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat (<i>Mengamati</i>).</p> <p>17.Siswa menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>18.Siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah-daerah dataran tinggi, dataran rendah atau perairan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>19.Siswa menuliskan jenis pekerjaan sesuai dengan letak geografis daerah.</p> <p><i>Verification/Pembuktian</i></p> | |
|--|--|--|

| | | |
|----------------|---|--------------|
| | <p>20.Siswa menyimpulkan tentang hasil pengamatan yang dilakukan.</p> <p>21.Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>22.Siswa dengan bantuan guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.</p> | |
| Penutup | <p>Refleksi</p> <p>23.Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>24.Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>25.Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.</p> <p>26.Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>27.Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p> <p>28.Guru merefleksi pembelajaran</p> | Menit |

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Kondisi lingkungan dan jenis profesi masyarakat
4. Internet : Cara membuat teh tubruk.

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Instrumen penilaian :
 - a. Penilaian Sikap : Tes
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian Keterampilan : Non Tes

Rubrik siswa: Penilaian Presentasi Proses Pembuatan Daun Teh

Beri tanda ceklis pada kolom sesuai dengan presentasi temanmu.

| Kriteria | Bagus | Cukup | Berlatih Lagi |
|-----------------------|------------------------------------|---|--|
| Bahasa yang Digunakan | Kalimat jelas dan mudah dimengerti | Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti | Kalimat sulit dimengerti |
| Suara saat presentasi | Jelas Terdengar | Kurang jelas | Tidak terdengar |
| Sikap saat presentasi | Berani dan penuh percaya diri | Cukup berani, tetapi tampak masih ragu | Tidak percaya diri (malu dan tidak mau bicara) |

Daftar periksa untuk cerita siswa di Ayo Renungkan IPA

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|---------------------------|-------------------|
| | |

| | Sudah | Belum |
|---|--------------|--------------|
| Menulis semua proses daun teh menjadi teh tubruk. | | |
| Menulis secara runtut. | | |
| Menulis dengan kata baku. | | |

Penilaian Sikap (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).
 Beri tanda ceklis pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

| Sikap | Belum Terlihat | Mulai Terlihat | Mulai Berkembang | Membudaya | Ket. |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|------------------|-------------|
| Teliti | | | | | |
| Bertanggung Jawab | | | | | |
| Disiplin | | | | | |

Mengetahui,
Mei....2022

Guru Kelas IV
 Kepala Sekolah MI
 Plus Ad-Dimasqy

Nurhayati, S. Pd.I

Kasikan,

Wali Kelas IV

Jasman Habibi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Gambar 1. Struktur organisasi MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 2. Bangunan madrasah MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 3. Tampak luar bangunan Kelas VI dan ruangan majelis guru



Gambar 4. Lapangan olahraga dan senam MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 5. Ruang kepala madrasah MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 6. Ruang majelis guru



Gambar 7. Perpustakaan MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 8. Ruang TU MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 9. Ruang laboratorium IPA



Gambar 10. Guru menjelaskan materi dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*



Gambar 11. Peneliti menjelaskan materi dengan media video dan infokus



Gambar 12. Kegiatan pembelajaran dengan diskusi dan peneliti menjelaskan materi memberikan LKPD untuk dikerjakan siswa



Gambar 13. Bangunan masjid di MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 14. Lapangan sepak bola MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 15. Ruang UKS MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 18. Bangsal UKS MI Plus Ad-Dimasqy



Gambar 17. Toilet guru



Gambar 18. Toilet Siswa



RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Risa Afriani Zurin Pasaribu
Tempat/Tanggal Lahir : Terantam, 19 Maret 2000
NIM : 0306182087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Agama : Islam
Orangtua
a. Ayah : Zulfanwari Pasaribu
b. Ibu : Watini
Anak ke- : Satu dari tiga bersaudara
Saudara Kandung : M. Sofyan Azis Pasaribu
: Miza Uzila Afriza Br. Pasaribu
Alamat : PKS Terantam PTPN V, Desa Kasikan, Kecamatan
Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau.

II. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2006 : TK Cempaka PKS Terantam
Tahun 2007-2012 : SDN 013 Kasikan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Tandun
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Dolok Masihul
Tahun 2018-2022 : UIN Sumatera Utara